

ABSTRAK

MUHAMAD IQBAL SYEKHABUDIN (1171030128): *Analisis Lafadz Şirāt dan Sabīl Dalam al-Qur'an (Studi Kajian Semantik Toshihiko Izutsu)*

Dalam Al-Qur'an, istilah *Şirāt* dan *Sabīl* memiliki turunan makna kata yang berbeda, meskipun keduanya biasa diartikan sebagai jalan. Para ulama berbeda pendapat tentang arti kata *Şirāt* dan *Sabīl*. Beberapa menafsirkan jalan langsung, Islam, ke Al-Qur'an, hukum Tuhan, tergantung kata yang mengikutinya. Dalam Al-Qur'an, kata *Şirāt* ditemukan dalam Al-Qur'an sebanyak 45 kali, semuanya dalam bentuk tunggal, 32 diantaranya terkait dengan *mustaqīm* sedangkan sisanya terkait dengan berbagai kata seperti *sawiy*, seperti *sawa'* atau *al-jahim*, dan ada juga kata *Şirāt* yang dikaitkan dengan Tuhan, seperti *Şirātaka*, *Şirāti*, *Şirāt alaziz alhamid*, dll. Kata *sabīl* Al-Qur'an diulang sebanyak 166 kali dalam bentuk tunggal, sedangkan dalam subul jamak diulang sebanyak 10 kali, sehingga menjadikan jumlah total 176 kali..

Untuk lebih mendalami makna *Şirāt* dan *Sabīl* dalam Al-Qur'an, digunakan teori semantik Toshihiko Izutsu. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja makna dasar dan relasional dari lafadz *Şirāt* dan *sabīl* dalam Al-Qur'an, kemudian mencari makna sinkronis, diakronis dan pandangan dunia dari lafadz *Şirāt* dan *sabīl* dalam Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui makna dasar dan makna relasional, makna sinkronis dan diakronis serta mendeskripsikan pandangan dunia lafadz *Şirāt* dan *sabīl* dalam Al Quran.

Penelitian ini menggunakan metode semantik. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumuntasi dan untuk analisis datanya adalah deskriptif-analisis.

Kesimpulan dari penelitian ini: 1. Kata *Şirāt* memiliki arti pokok jalan dan arti relasionalnya meliputi pemujaan kepada Tuhan, Iman, agama Islam dan Al-Qur'an. *Sabīl* juga berarti dasar jalan dan relasionalnya *sabīl* antara lain dalam konteks kebaikan, tuntunan, komitmen dan keamanan orang beriman, dalam konteks keburukan yaitu menyimpang dari jalan. Juga, sinonim dari *Şirāt* dan *Sabīl* adalah kata *Tariq* dan *Salkan*, sedangkan lawannya adalah *Az-Zulumat* dan *Dhallun*. 2. Makna *Şirāt* pada masa pra-Qur'an menunjukkan pentingnya setiap perkataan atau perbuatan yang dianggap benar. *Sabīl* digunakan untuk menunjukkan bahwa kebenaran adalah jalan yang ditempuh orang benar. Ketika Al-Qur'an diturunkan, kata *Şirāt* digunakan untuk menunjukkan jalan lurus tanpa belokan, sedangkan *Sabīl* menunjukkan jalan kecil atau lorong yang bisa menjadi jalan yang benar atau salah. Ketika Al-Qur'an masuk ke ranah tasawuf, *Şirāt al-mustaqīm* terbagi menjadi dua bagian. *Şirāt al-mustaqīm wujudi* dan *Şirāt al-mustaqīm suluki*. 3. Pandangan dunia *Şirāt* dan *Sabīl* atau jalan kecil atau jalur kecil seperti haji, puasa, jihad di jalan Allah, belajar, dan mengajar, yang dapat menuju ke *Şirāt al-mustaqīm* atau jalan yang lebar dan lurus.

Kata Kunci: *Şirāt dan Sabīl*, *Semantik al-Qur'an*